

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang melibatkan pelaksanaan penelitian dengan mengunjungi lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan gejala yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif menurut Saryono, adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena sosial yang nantinya akan dihasilkan dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif menuntut peneliti untuk terlibat secara langsung serta berinteraksi dengan subjek penelitian guna mengumpulkan data yang biasanya dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara.⁷⁰

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTsN 4 Banjarmasin yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan, yang berada di Jl. Laksana Intan No. 21, RT 14, Kelayan Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70233.

⁷⁰ Gesti Indah Sari, dkk, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di TKS IT Mina Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no 1 (2021), 1.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin, beserta faktor yang mempengaruhinya, yaitu peserta didik, guru, sarana dan prasarana dan keluarga.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 guru fiqh kelas VII dan 5 siswi kelas VII C MTsN 4 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berhubungan dengan Pemahaman Pembelajaran Fiqh Materi Haid Pada Siswi Kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin, yaitu berupa:

- a. Data tentang pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin.
 - 1) Pengertian haid
 - 2) Warna haid
 - 3) Waktu haid
 - 4) Bersuci setelah haid
 - 5) Larangan-larangan saat haid
 - 6) Ketentuan qadha shalat setelah haid
- b. Data tentang bentuk pemahaman siswi dalam kehidupan sehari-hari.
 - 1) Kegiatan sehari-hari saat haid
 - 2) Kebersihan diri saat haid
 - 3) Membedakan haid dan istihadhah

- 4) Keraguan dalam menentukan selesai haid
 - 5) Tata cara bersuci
 - 6) Mengqadha shalat setelah haid
 - 7) Menaati larangan saat haid
- c. Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswi terhadap materi haid.
- 1) Faktor Peserta didik
 - a) Perhatian Peserta Didik
 - b) Minat Peserta Didik
 - 2) Faktor Guru
 - a) Profesionalisme Guru dalam Mengajar
 - b) *Management* Waktu Pembelajaran
 - 3) Faktor Sarana dan Prasarana
 - 4) Faktor Keluarga

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Banjarmasin
- b. Identitas MTsN 4 Banjarmasin
- c. Visi, misi, dan tujuan MTsN 4 Banjarmasin
- d. Data Kepala Sekolah
- e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidik
- f. Keadaan Peserta Didik
- g. Kondisi Sarana dan Prasarana

3. Sumber Data

Guna mendapatkan data di atas maka diperlukan data-data sebagai berikut:

- a. Informan utama, terdiri dari guru fiqh dan siswi kelas VII C MTsN 4 Banjarmasin.
- b. Informan pendukung, terdiri dari staff tata usaha di MTsN 4 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, berupa catatan-catatan atau salinan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian di MTsN 4 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan serta pendokumentasian berbagai gejala atau fenomena yang terjadi pada objek yang diamati.⁷¹ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati respon siswi saat menjawab pertanyaan, mengamati tingkat pemahaman siswi melalui ekspresi dan cara menjawab, mengamati praktik siswi terkait mandi wajib serta mengamati kondisi lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui interaksi komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden sebagai sumber data.⁷² Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dalam bentuk tanya

⁷¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (Januari 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁷² Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), 1-2.

jawab lisan dengan guru mata pelajaran fiqh, yaitu Bapak Aditya Rahman, S.Pd., serta lima orang siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen, foto, atau arsip yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun data selama proses penelitian berlangsung, meliputi foto kegiatan pembelajaran, dokumentasi bersama siswi, serta modul ajar. Kegiatan tersebut didokumentasikan melalui pengambilan gambar serta arsip dokumen yang relevan dengan penelitian.⁷³

Untuk mengetahui data lebih jelas dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin, yaitu: a. Pengertian Haid b. Warna Haid c. Waktu Haid d. Bersuci Setelah Haid e. Larangan-Larangan Saat Haid f. Ketentuan Qadha Shalat Setelah Haid	Guru Fiqh, Siswi kelas VII MTsN 4 Banjarmasin	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

⁷³ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kemabang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (Juni 2019): 74–75. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/download/839/708>

2.	<p>Bentuk pemahaman siswi dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan sehari-hari saat haid b. Kebersihan diri saat haid c. Membedakan darah haid dan istidhadah d. Keraguan dalam menentukan selesai haid e. Tata cara bersuci f. Mengqadha shalat setelah selesai haid g. Menaati larangan saat haid 	<p>Siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p>
3.	<p>Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswi terhadap materi haid, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1) Perhatian peserta didik 2) Minat peserta didik b. Faktor Guru <ol style="list-style-type: none"> 1) Profesionalisme guru dalam mengajar 2) <i>Management</i> waktu pembelajaran c. Faktor Sarana dan Prasarana d. Faktor Keluarga 	<p>Guru Fiqh, Siswi kelas VII MTsN 4 Banjarmasin</p>	<p>Wawancara, Obsevasi dan Dokumentasi</p>
4.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MTsN 4 Banjarmasin b. Identitas Madrasah c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Banjarmasin e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan f. Keadaan Peserta didik 	<p>Dokumen dan Informan</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

A. Teknik Pengolahan Data

Menurut Neong Muhadir, analisis data merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi serta mengorganisir data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan teknik lainnya dengan tujuan memperdalam pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti sekaligus menyusun menjadi sebuah temuan yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, peneliti juga perlu menafsirkan makna yang terkandung dalam data tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.⁷⁴

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap seleksi, pemusatan perhatian dan penyederhanaan informasi yang telah diperoleh dan dicatat selama proses penelitian.⁷⁵ Pada tahap ini peneliti menyaring informasi yang relevan dengan fokus kajian, yaitu pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsn 4 Banjarmasin.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur. Tujuannya adalah agar data lebih

⁷⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Januari 2018), 84.

⁷⁵ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (Agustus 2022): 150, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

mudah dipahami, sehingga peneliti dapat melihat gambaran yang jelas mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsn 4 Banjarmasin.⁷⁶

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dengan menafsirkan serta merumuskan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diuji kembali secara berkelanjutan untuk memastikan validitasnya. Setelah itu, peneliti melakukan penelaahan ulang dan melibatkan berbagai pihak untuk menilai hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan mampu menjawab fokus penelitian dengan tepat.⁷⁷

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan melalui tahap pengolahan, Langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk paparan data yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi data secara objektif dan apa adanya, khususnya terkait pemahaman pembelajaran fiqh materi haid pada siswi kelas VII di MTsN 4 Banjarmasin. Hasil analisis tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami.

⁷⁶ Salsabila Miftah Rezkia, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif," diakses 28 Maret 2026, pukul 12.33 WITA. <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

⁷⁷ M. Anwar Rifa'i, "Reduksi Data, penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif," STAI Darussalam Sumatera Selatan, diakses 3 April 2026, pukul 12.34 WITA. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>.